

**PENGARUH MODAL PSIKOLOGIS DAN KETERIKATAN KERJA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MENTAL DENGAN KELELAHAN
DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI SURVEY PADA GURU
PESANTREN PERSIS KOTA TASIKMALAYA.
(Maelani Husnan, 2026)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal psikologis terhadap keterikatan kerja, pengaruh modal psikologis dan keterikatan kerja terhadap kesejahteraan mental, serta peran kelelahan digital sebagai variabel moderasi pada guru Pesantren PERSIS Kota Tasikmalaya. Penelitian dilatarbelakangi oleh meningkatnya tuntutan digitalisasi pendidikan yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan mental guru melalui tekanan administratif dan penggunaan teknologi yang semakin intensif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri atas 185 guru Pesantren PERSIS Kota Tasikmalaya, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterikatan kerja. Modal psikologis juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mental. Selain itu, keterikatan kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mental guru. Namun demikian, kelelahan digital tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara modal psikologis dan kesejahteraan mental maupun hubungan antara keterikatan kerja dan kesejahteraan mental. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal individu, khususnya modal psikologis dan keterikatan kerja, memiliki peran yang lebih dominan dalam meningkatkan kesejahteraan mental guru dibandingkan kelelahan digital.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia dan psikologi pendidikan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan mental guru pesantren di era digital. Hasil penelitian juga dapat menjadi dasar bagi pengelola pesantren dalam merancang program penguatan modal psikologis dan keterikatan kerja guna meningkatkan kesejahteraan mental tenaga pendidik.

Kata Kunci: Modal Psikologis, Keterikatan Kerja, Kesejahteraan Mental, Kelelahan Digital, Guru Pesantren.

**THE INFLUENCE OF PSYCHOLOGICAL CAPITAL AND WORK
ENGAGEMENT ON MENTAL WELL-BEING WITH DIGITAL FATIGUE
AS A MODERATING VARIABLE IN A SURVEY OF PERSIS ISLAMIC
BOARDING SCHOOL TEACHERS IN TASIKMALAYA CITY.
(Maelani Husnan, 2026)**

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Psychological Capital on Work Engagement, the influence of Psychological Capital and Work Engagement on Mental Well-Being, and the moderating role of Digital Fatigue among teachers of PERSIS Islamic Boarding Schools in Tasikmalaya City. The study was motivated by the increasing demands of educational digitalization, which may affect teachers' mental well-being through administrative pressures and intensive use of digital technology.

This research employed a quantitative survey method. The population consisted of 185 teachers from PERSIS Islamic Boarding Schools in Tasikmalaya City. A total sampling technique was applied, allowing all members of the population to participate as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS software.

The results indicate that Psychological Capital has a positive and significant effect on Work Engagement. Psychological Capital also has a positive and significant effect on Mental Well-Being. Furthermore, Work Engagement has a positive and significant effect on teachers' Mental Well-Being. However, Digital Fatigue does not significantly moderate the relationship between Psychological Capital and Mental Well-Being, nor the relationship between Work Engagement and Mental Well-Being. These findings suggest that individual internal factors, particularly Psychological Capital and Work Engagement, play a more dominant role in enhancing teachers' Mental Well-Being than Digital Fatigue.

This study contributes to the development of Human Resource Management and educational psychology, particularly in understanding the factors that influence the Mental Well-Being of Islamic boarding school teachers in the digital era. The findings may also serve as a basis for Islamic boarding school administrators to design programs aimed at strengthening Psychological Capital and Work Engagement in order to improve teachers' Mental Well-Being.

Keywords: *Psychological Capital, Work Engagement, Mental Well-Being, Digital Fatigue, Islamic Boarding School Teachers.*